

ABSTRAK

PROFIL UKURAN OVARIUM BERDASARKAN VARIASI UMUR DAN BODY CONDITION SCORE PADA SAPI POTONG DI KELOMPOK TERNAK TANI MAKMUR DUSUN NGETIRAN YOGYAKARTA

Greshia Kumala Dewi

15/377753/KH/08476

Ukuran ovarium yang baik menggambarkan perkembangan folikel ovarium yang juga baik. *Body Condition Score* (BCS) dan umur produktif dalam keadaan normal mampu memacu perkembangan folikel ovarium secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat profil ukuran ovarium berdasarkan umur dan BCS pada sapi potong di kelompok ternak Tani Makmur, Ngetiran Yogyakarta. Sapi yang digunakan yaitu Peranakan Ongole (PO), Simmental PO (SimPO), dan Limousin PO (LimPO) berjumlah 18 ekor umur 2 sampai 7 tahun dengan BCS 2 dan 3. Sapi yang diperiksa tidak dalam fase estrus dan tidak diberi perlakuan khusus. Data umur diperoleh dari *recording* ternak sedangkan data BCS diperoleh dengan inspeksi dan palpasi tulang rusuk. Pemeriksaan ukuran ovarium dilakukan melalui palpasi perrektal untuk mengukur diameter ovarium yang diukur dari rerata diameter terpanjang dan terpendek. Hasil statistika menunjukkan rata-rata ukuran ovarium sapi umur 2 sampai 4 adalah $2,135 \pm 0,415$ cm dan umur 5 sampai 7 tahun adalah $2,444 \pm 1,1$ cm. Rata-rata ukuran ovarium pada BCS 2 adalah $1,937 \pm 0,691$ cm dan BCS 3 adalah $2,446 \pm 0,827$ cm. Profil ukuran ovarium berdasarkan umur memiliki nilai $p > 0,05$ yang berarti umur tidak berpengaruh signifikan dan terhadap BCS memiliki nilai $p < 0,05$ yang berarti BCS berpengaruh signifikan.

Kata kunci: sapi, PO, SimPO, LimPO, umur, BCS, ukuran ovarium.

ABSTRACT

PROFIL OF OVARIAN SIZE BASED ON AGE AND *BODY CONDITION SCORE* IN BEEF CATTLE ON KELOMPOK TERNAK TANI MAKMUR, DUSUN NGETIRAN YOGYAKARTA

Greshia Kumala Dewi
15/377753/KH/08476

Good ovarian size illustrates follicle development which is also good. Body Condition Score and productive age in normal condition can increase follicle development to the maximum. This research aims to know the profile of ovarian size based on BCS and age in beef cattle on Kelompok Ternak Tani Makmur, Ngetiran Yogyakarta. Cows that used in this study were Peranakan Ongole (PO), Simmental PO (SimPO) and Limousin PO (LimPO) aged 2 to 7 years that had BCS 2 and 3. Cows were not examined in estrus phase and not given special treatment. Ages data obtained from cattle recording while BCS data obtained from inspection and palpation of ribs. Examination of ovarian size done through per rectal palpation by measuring the diameter of ovaries that measured by the average diameter of the longest and shortest. Statistical results showed that average ovarian size in 2 to 4 years cattle was 2.135 ± 0.415 cm and cattle that 5 to 7 years was 2.444 ± 1.1 cm. Average ovarian size of cattle with BCS 2 was 1.937 ± 0.691 cm and BCS 3 was 2.446 ± 0.827 cm. Profile of ovarian size based on age had $p > 0.05$ which means there was no significant effect and based on BCS had $p < 0.05$ which means BCS provide a significant effect on ovarian size.

Keys words: cows, PO, SimPO, LimPO, age, BCS, ovarian size